

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan terapi afirmasi positif pada pasien dengan masalah keperawatan harga diri rendah di wilayah Puskesmas Kebondalem Lor memberikan hasil positif dalam meningkatkan persepsi diri, rasa percaya diri, dan kemampuan interaksi sosial pasien. Melalui proses keperawatan yang mencakup pengkajian, penetapan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, intervensi afirmasi positif membantu pasien mengenali dan menghargai kemampuan yang dimilikinya, mengurangi pikiran negatif, serta menumbuhkan motivasi untuk berperan aktif dalam lingkungan sosialnya. Hasil studi kasus menunjukkan adanya perubahan positif berupa peningkatan ekspresi emosional, perbaikan konsep diri, serta keterlibatan sosial yang lebih baik setelah terapi dilakukan secara konsisten. Pendekatan ini relevan secara psikologis dan spiritual, sehingga layak menjadi bagian dari strategi keperawatan jiwa berbasis komunitas.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Disarankan untuk terus mempraktikkan afirmasi positif secara konsisten, baik secara lisan maupun tertulis, sehingga pola pikir positif dapat tertanam kuat. Pasien juga sebaiknya melibatkan keluarga atau orang terdekat untuk memberikan dukungan dan penguatan setiap hari.

2. Bagi Perawat

Perawat di fasilitas kesehatan diharapkan menjadikan afirmasi positif sebagai bagian rutin dari asuhan keperawatan jiwa, terutama pada pasien dengan harga diri rendah. Dokumentasi perkembangan pasien perlu dilakukan secara berkala untuk memantau efektivitas intervensi.

3. Bagi Puskesmas Kebondalem Lor

Puskesmas dapat mengintegrasikan program afirmasi positif ke dalam layanan kesehatan jiwa berbasis komunitas, dilengkapi dengan pelatihan bagi tenaga kesehatan agar mampu membimbing pasien secara efektif.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini sebaiknya dimanfaatkan sebagai materi ajar dalam mata kuliah keperawatan jiwa, sehingga mahasiswa memiliki pemahaman praktis dan teoritis tentang penerapan afirmasi positif.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah partisipan lebih banyak dan desain penelitian yang lebih beragam, termasuk pendekatan kuantitatif, untuk mengukur efektivitas afirmasi positif secara lebih luas pada berbagai gangguan jiwa.